

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perkembangan *non performing loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama empat tahun dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 pada umumnya dapat disimpulkan kurang baik. Rata-rata NPL tiap triwulan sepanjang tahun 2005-2008 sebesar 6,49%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPL PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masih melebihi ketentuan BI sebesar 5% sesuai dengan PBI No. 6/9/PBI/2004 pasal 2 ayat 2 (g) tentang Tindak Lanjut Pemeriksaan Bank (Pengawasan dan Penetapan Status Bank). Peningkatan NPL ini disebabkan karena besarnya jumlah kredit dalam perhatian khusus, diragukan dan macet dari para debitur.
2. Tingkat perkembangan Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama empat tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 dapat disimpulkan kurang baik. Dengan Rata-rata ROA tiap triwulan sepanjang tahun 2005-2008 adalah sebesar 0.86%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masih di bawah standar BI sebesar 1,5%, yang digunakan untuk penentuan kinerja keuangan yang baik sesuai kriteria

penilaian menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank.

3. Dari hasil perhitungan analisis korelasi yang dilakukan, diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,279. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara *non performing loan* (NPL) dengan profitabilitas. Keeratan hubungan antara *non performing loan* (NPL) terhadap Profitabilits pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) adalah hubungan positif yang rendah, artinya ketika *non performing loan* (NPL) tinggi, profitabilitas bank juga tinggi hal ini didasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi. Sedangkan nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 7,78%, artinya NPL mempunyai kontribusi sebesar 7,78% terhadap profitabilitas dan sisanya 92,22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini terjadi karena profitabilitas bukan hanya dipengaruhi oleh NPL saja, tetapi dipengaruhi juga oleh variabel-variabel lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti yaitu pembayaran kredit dalam kolektibilitas lancar dan perhatian khusus, serta pendapatan atas produk atau jasa perbankan lainnya seperti simpanan (tabungan, deposito, giro, dll), treasuri (surat berharga, *forex*, dan *fixed income*), penyertaan, komisi, *phone banking*, ATM, dan lain-lain.

5.2 Saran

Dari hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis hasil penelitian, penulis melihat ada yang dapat dijadikan masukan bagi pihak bank yaitu dalam tingkat *non performing loan* (NPL). Hendaknya pihak bank terus mengupayakan untuk menurunkan tingkat NPL nya, setidaknya di bawah atau dalam kisaran 5% sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI).
2. Selain tingkat *non performing loan* (NPL) yang harus diperhatikan dan diperbaiki, profitabilitas juga harus diperhatikan serta diperbaiki. Hal ini terlihat dengan masih rendahnya profitabilitas (yang diukur dengan ROA) Bank BNI. Penulis menyarankan agar dalam pengelolaan kredit yang telah disalurkan dilakukan dengan sebaik-baiknya supaya profitabilitas bisa semakin baik. Karena dengan rendahnya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja bank kurang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis berharap faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas selain *non performing loan* (NPL) atas kredit yang disalurkan oleh bank dapat diteliti dan penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.